

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Dalam bidang kesehatan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah Gambaran pengolesan buah bit sebagai disclosing solution terhadap plak (Notoadmodjo 2014).

B. SUBJEK PENELITIAN

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono 2019). Adapun populasi yang akan digunakan adalah siswa/i kelas VII Upt Smpn 03 Negeri Agung Way Kanan sebanyak 125.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini dengan populasi yan sudah diketahui maka digunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

λ^2 (*Chi kuadrat*) : harga tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

d : Perbedaan antara populasi dengan rata-rata sampel ($5\% = 0,05$)

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 125 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 \cdot 124 + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{84,5625}{1,49}$$

$$s = 56,757$$

$$s = 57$$

Jadi banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 sampel.

Pada penelitian ini digunakan teknik stratified random sampling atau sampling berstrata untuk memilih anggota sampel. Teknik ini digunakan bila dalam populasi terdapat kelompok-kelompok subjek atau berstrata. Karena populasi berstrata maka sampelnya juga harus berstrata. Dengan demikian masing-masing sampel sampel untuk setiap kelas harus proporsional sesuai dengan populasi (Sugiyono, 2019).

$$\text{Kelas VII A} = \frac{31}{125} \times 57 = 14,136$$

$$\text{Kelas VII B} = \frac{33}{125} \times 57 = 15,048$$

$$\text{Kelas VII C} = \frac{30}{125} \times 57 = 13,68$$

$$\text{Kelas VII D} = \frac{31}{125} \times 57 = 14,136$$

Jumlah sampel total = $14,136 + 15,048 + 13,68 + 14,136 = 57$ anggota sampel.

Karena teknik pengambilan sampel digunakan sampel random maka setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini menggunakan teknik undian dengan menggunakan aplikasi melalui handphone dengan cara memasukkan nama populasi pada setiap kelas. Apabila salah satu nama sudah terpilih maka nama tersebut tetap dimasukkan kedalam undian, kalau tidak maka peluang

menjadi tidak sama. Jika nama yang sudah keluar terpilih kembali maka dianggap tidak sah dan dilakukan undian kembali (Sugiyono, 2019).

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di ruang laboratorium komputer VII Upt Smpn 03 Negeri Agung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024.

D. PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Data ini didapatkan pada saat melakukan penelitian yaitu dengan melakukan pemeriksaan plak dengan menggunakan disclosing sari buah bit untuk mendapatkan hasil skor plak pada pemeriksaan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepadapengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2019). Data ini mencakup nama, jenis kelamin, kelas, tempat tanggal lahir, nama orang tua, alamat dan umur. Data tersebut didapatkan melalui wali kelas 7 Upt Smpn 03 Negeri Agung Way Kanan.

2. Prosedur Kerja

- a. Alat & bahan yang digunakan untuk membuat sari buah bit :
 - 1) Buah bit
 - 2) Pisau
 - 3) Timbangan
 - 4) Blender
 - 5) Saringan Kain
 - 6) Wadah sari buah
 - 7) Pipet Disclosing
 - a. Alat & bahan yang digunakan dalam pengukuran plak :
 - 1) Sonde
 - 2) Kaca mulut
 - 3) Pipet disclosing
 - 4) Tisu kering
 - 5) Masker
 - 6) Handscoon
 - 7) Gelas kumur
4. Cara Pengumpulan Data
- a. Tahap Persiapan
 - 1) Peneliti meminta surat izin melakukan penelitian di UPT SMPN 03 Negeri Agung Way Kanan kepada kepala jurusan kesehatan gigi poltekkes TanjungKarang.
 - 2) Melakukan kalibrasi, penelitian ini dibantu oleh 4 orang mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang yang membantu dalam penelitian.
Cara melakukan kalibrasi :
 - a). Peneliti dan 1 orang pemeriksa melakukan pemeriksaan pada peneliti pembantu untuk melakukan pemeriksaan plak menggunakan PHP.
 - b). Peneliti akan melihat hasil pemeriksaan, apabila terdapat perbedaan hasil pemeriksaan akan dilakukan kalibrasi kembali untuk memperoleh keseragaman.
 - c). Apabila hasil pemeriksaan sudah benar maka kalibrasi dianggap sudah cukup.

- 3) Peneliti menyiapkan formulir pemeriksaan plak dan informant consent untuk melengkapi data pemeriksaan responden.
 - 4) Membuat sari buah bit sebagai pemeriksaan plak.
 - a). Kupas buah bit dari kulitnya
 - b). Cuci buah bit dan potong-potong buah bit untuk mempermudah saat di blender
 - c). Blender buah bit tanpa menambahkan air di dalamnya
 - d). Setelah halus, keluarkan sari buah bit lalu disaring menggunakan saringan kain. Lakukan sampai habis.
 - e). Masukkan sari buah bit kedalam pipet disclosing.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Membagikan Informen Consent kepada anggota responden
 - 2) Memilih responden dengan cara memasuki setiap kelas dengan mengundi anggota populasi menggunakan undian untuk menjadi anggota sampel.
 - 3) Setelah sample memenuhi, responden dikumpulkan dan diberikan instruksi mengenai prosedur penelitian.
 - 4) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai penelitian.
 - 5) Dilakukan pemeriksaan indeks plak setelah dilakukan pengolesan sari buah bit.
 - 6) Mencatat skor setelah pengolesan sari buah bit pada lembar pemeriksaan
 - 7) Menginstruksikan responden yang sudah dilakukan pemeriksaan berkumur dengan air.

E. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

a. Editing

Memastikan formulir pemeriksaan terisi secara lengkap bertujuan untuk memperoleh data yang dimasukkan dengan akurat seperti nama, alamat, umur, kelas.

b. Coding

Mengkonversi formulir pemeriksaan ke bentuk angka yang terkait dengan variabel penelitian dilakukan agar memudahkan proses pengolahan data. Memberikan pengkodean untuk skor plak :

Skor 1 Bila Skor Sangat Baik (0)

Skor 2 Bila Skor Baik (0,1-1,7)

Skor 3 Bila Skor Sedang (1,8-3,4)

Skor 4 Bila Skor Buruk (3,5-5)

Menggunakan Rating Scale atau data mentah yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam penegertian kualitatif. Misalnya nilai-nilai angka yang dikumpulkan setelah dilakukan penelitian dapat diterjemahkan menjadi deskriptif kualitatif yang memberikan wawasan yang mendalam terhadap subjek yang diteliti (Sugiyono, 2019).

c. Tabulating

Memproses hasil perhitungan dalam bentuk tabel, untuk melihat rata-rata presentasi dari pemeriksaan yang diperoleh. Melampirkan data hasil pemeriksaan yang telah dikumpulkan sesuai data untuk mempermudah dalam menganalisis data scor plak.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo 2014).

Analisis univariat ini dilakukan dengan distribusi frekuensi atau tabel frekuensi merupakan susunan data dalam sebuah tabel yang telah diklasifikasikan menurut kelas atau kategori tertentu. Setelah dilakukan distribusi frekuensi selanjutnya dalam melakukan ukuran sentralis untuk melihat seberapa besar data cenderung terkonsentrasi pada suatu nilai tertentu. Ukuran sentralis yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai Median. Median adalah nilai yang terletak di tengah-tengah jika nilai yang diamati disusun secara teratur menurut besar kecilnya data. Median biasa digunakan pada penelitian yang menggunakan skala ukur ordinal (Handayani 2021).

Dalam penelitian ini hasil yang telah didapatkan pada penelitian, selanjutnya hasil identitas responden dan skor yang telah didapat akan di tabulating dengan menggunakan ms.exel dan untuk menentukan median dan tabel frekuensi dari hasil pemeriksaan plak menggunakan aplikasi spss.